

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling, menunjukkan bahwa masih sebagian besar siswa yang mempersepsikan layanan bimbingan dan konseling yang tidak sesuai dengan arti, tujuan dan manfaat layanan bimbingan dan konseling, malahan sebaliknya siswa mempersepsikan bahwa layanan bimbingan dan konseling itu hanya untuk siswa yang bermasalah, tempat penghukuman, layanan BK hanya untuk kelas 8-9, bahkan ada yang menganggap layanan bimbingan dan konseling itu membosankan karena Cuma hanya untuk siswa-siswa yang bermaslah saja. Sesuai dengan wawancara dengan siswa mengatakan bahwa yang sering di panggil guru BK hanya orang yang memegang absen, mencari siswa yang melanggar aturan sekolah, dan mengontrol kelas-kelas. Dan kalau kita melihat tugas BK sangat tidak sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan bahkan layanan yang diberikan sangat jarang dilaksanakan adapun siswa yang pernah mendapat layanan hanya 1 kali dan yang paling tinggi 2 kali layanan, itupun hanya layanan bimbingan kelompok dan konseling individu yang dilaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan dan peneliti memberikan saran, kiranya guru bimbingan dan konseling lebih intens dan kreatif lagi dalam memberikan pemahaman dan pendekatan-pendekatan kepada siswa

sehubungan dengan kekeliruan persepsi siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling, dan seharusnya mulai dari kelas satu atau masih murid baru diberikan informasi tentang Layanan Bimbingan dan Konseling agar siswa dapat mengetahui apa itu BK manfaat dan tujuan layanan bimbingan dan konseling agar bisa menghilangkan persepsi-persepsi yang tidak sesuai dengan arti Layanan Bimbingan dan Konseling yang sebenarnya.